

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1. Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan karya tulis ilmiah dengan desain penelitian deskriptif studi kasus (*descriptive case study research*), yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada KPD.

3.2. Subjek Penelitian Studi Kasus

3.2.1. Kriteria Inklusi

Klien adalah ibu hamil yang datang ke TPMB Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn dengan keluhan keluar cairan jernih secara tiba-tiba dari jalan lahir pada usia kehamilan ≥ 37 minggu (PROM) dan tanpa tanda persalinan aktif, yaitu tidak ada pengeluaran lendir bercampur darah dari jalan lahir (*bloodyshow*), tidak ada kontraksi uterus dan tidak ada pembukaan serviks.

3.2.2. Kriteria Eksklusi

Klien dengan penyakit penyerta maupun riwayat penyakit dari keluarga, gangguan fisik atau psikologis serta tidak kooperatif.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus

Lokasi dilakukannya studi kasus adalah di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn. Adapun waktu pelaksanaan studi kasus adalah dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juni 2025.

3.4. Fokus Penelitian Studi Kasus

Tabel 1.3. Fokus Penelitian Studi Kasus

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan pada ibu dengan masalah Ketuban Pecah Dini	Peneliti mendeskripsikan manajemen asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan pada ibu dengan kasus KPD, yaitu ibu hamil yang datang ke TPMB Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn dengan keluhan keluar cairan jernih dari jalan lahir pada usia kehamilan ≥ 37 minggu (PROM) dan tanpa tanda persalinan aktif, yaitu tidak ada kontraksi uterus dan tidak ada pembukaan serviks.	<ol style="list-style-type: none"> Pengkajian Data: Berupa data subjektif dan data objektif yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara atau anamnesa serta pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, yaitu tes nitrazin dengan menggunakan kertas lakmus merah. Interpretasi Data Dasar: Menetapkan diagnosa atau masalah aktual yang harus dilengkapi dengan data fokus yang dapat menunjang penegakkan diagnosa. Identifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial: Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial yang mungkin dapat terjadi berdasarkan masalah atau diagnosa aktual yang telah teridentifikasi. Identifikasi Kebutuhan Segera: Dilakukan dengan melakukan konsultasi, kolaborasi serta rujukan. Perencanaan: Asuhan yang dikembangkan secara menyeluruh harus rasional dan valid berdasarkan pengetahuan dan teori yang <i>up to date</i>. Implementasi: Tahap pelaksanaan dari seluruh rencana yang telah ditetapkan, dapat dilakukan oleh bidan secara mandiri maupun dilakukan secara kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya. Evaluasi: Melakukan evaluasi dari perencanaan maupun pelaksanaan yang telah dilakukan bidan. 	<ol style="list-style-type: none"> Format pengkajian asuhan kebidanan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) milik ibu Standar Operasional Prosedur Lembar observasi dan partograf 	Data diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan secara langsung yang telah dilakukan selama penelitian.

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan penunjang serta observasi sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara berupa format asuhan kebidanan untuk mendapatkan data subjektif.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini adalah dengan mengumpulkan data objektif yang secara khusus dilakukan pada area abdomen dan genitalia untuk mengetahui tanda gejala kasus.

3) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan pada studi kasus ini adalah tes nitrazin, yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan kertas lakmus merah.

4) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi ibu secara menyeluruh.

b. Data Sekunder

1) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder pada studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan catatan informasi di buku KIA milik ibu.

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diambil dari beberapa buku dan jurnal tentang asuhan kebidanan, khususnya pada ketuban pecah dini.

3.5.2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan yang ditujukan kepada pimpinan TPMB Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn dimana surat izin studi pendahuluan dikeluarkan oleh institusi pendidikan.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kejadian KPD di lokasi penelitian
- 3) Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan, yaitu format pengkajian asuhan dan standar operasional prosedur.
- 4) Peneliti mengurus surat izin pelaksanaan penelitian yang ditujukan kepada pimpinan TPMB Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn sekaligus melampirkan proposal penelitian yang telah disetujui.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan bidan dalam rangka membuat kesepakatan untuk kontrak waktu pelaksanaan penelitian dengan meminta bidan untuk menghubungi peneliti apabila terdapat kasus ketuban pecah dini.
- 2) Pada hari dimana terdapat kasus ketuban pecah dini, peneliti melakukan pendekatan kepada calon subjek penelitian kemudian memberikan penjelasan penelitian sekaligus memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* kepada calon subjek penelitian untuk ditandatangani apabila bersedia menjadi subjek penelitian.

- 3) Setelah subjek menyetujui, peneliti melakukan pengamatan terhadap manajemen asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan di lokasi penelitian pada kasus ketuban pecah dini yang terjadi.
- 4) Selama melakukan penelitian, ditemukan keadaan dimana subjek perlu mendapatkan tindakan rujukan, namun mendapat penolakan dari subjek dan keluarga dengan alasan subjek merasa takut dan hanya ingin bersalin di TPMB Sumidjah Ipung, S.Keb., Bdn.
- 5) Setelah dilakukan penelitian, peneliti kemudian menganalisis manajemen asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian asuhan kebidanan, buku KIA milik ibu, Standar Operasional Prosedur (SOP), lembar observasi dan partograf yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk manajemen 7 langkah varney sesuai dengan parameter penelitian.

3.6. Analisis dan Penyajian Data

3.6.1. Analisis Data

Pada studi kasus, data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah analisis data kualitatif, yaitu data yang didapatkan dengan cara analisis naratif deskriptif. Analisis tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi, yaitu ibu dengan masalah ketuban pecah dini, mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus,

mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengelolaan kasus dan mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subjek studi kasus.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah dengan tekstual atau narasi dan dapat disertai dengan gambar atau foto untuk melengkapi tampilan visual fokus studi, yaitu pada ketuban pecah dini, misalnya perubahan pada kertas lakmus merah.

3.7. Etika dan Prosedur

Penyusunan Laporan Studi Kasus yang menyertakan manusia sebagai subjek penelitian sehingga perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut.

- a. Perjanjian yang dilakukan berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*informed consent*) diberikan sebelum penelitian dilakukan agar subjek mengetahui tujuan penelitian dan menanda tangani lembar persetujuan apabila menyetujui.
- c. Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, maka peneliti tidak menyantumkan nama atau identitas asli dari subjek pada Laporan Tugas Akhir ini dan hanya memberikan kode atau inisial saja.
- d. Informasi yang telah diberikan oleh subjek penelitian dan dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.